

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM KLIEN DAN DESKRIPSI *JOBDESK***  
**KAMPANYE STRATEGI MEDIA SOSIAL UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**DENGAN TIM JEJAK**  
*“Project Leader - Program Manager - Account Executive ”*

**2.1 Gambaran Umum Klien**

**2.1.1 Profil Universitas Diponegoro**

Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Universitas Diponegoro didirikan pada tahun 1956 dan dinamai berdasarkan nama Pahlawan Nasional Pangeran Diponegoro sebagai simbol semangat perjuangan, integritas, dan nasionalisme. Dalam perjalanannya, Universitas Diponegoro terus mengalami perkembangan baik dari sisi kelembagaan, akademik, maupun tata kelola organisasi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Diponegoro memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berorientasi pada kemajuan bangsa. UNDIP tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan era digital, Universitas Diponegoro juga beradaptasi dengan memanfaatkan media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi dan pembentukan citra institusi.

**2.1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Diponegoro**

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri dengan jumlah mahasiswa aktif yang besar dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mahasiswa aktif UNDIP tersebar di berbagai jenjang pendidikan,

mulai dari program diploma, sarjana, magister, hingga doktoral, serta berada di bawah naungan berbagai fakultas dan program studi.

Jumlah mahasiswa yang besar tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan Universitas Diponegoro. Kondisi ini sekaligus menuntut adanya sistem komunikasi institusional yang terstruktur dan efektif, terutama dalam menyampaikan informasi, kebijakan, serta capaian universitas kepada sivitas akademika dan masyarakat luas.

### **2.1.3 Visi dan Misi Universitas Diponegoro**

Universitas Diponegoro memiliki visi untuk menjadi universitas riset yang unggul dan berkarakter. Visi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, penguatan kegiatan penelitian, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemecahan permasalahan nyata.

Adapun misi Universitas Diponegoro antara lain meliputi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing, pengembangan penelitian yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan pembangunan, serta penguatan tata kelola universitas yang profesional, transparan, dan akuntabel. Visi dan misi tersebut menjadi landasan dalam setiap kebijakan dan program kerja UNDIP, termasuk dalam pengelolaan komunikasi dan media institusional.

Dalam upaya membangun identitas dan citra institusi, Universitas Diponegoro mengusung slogan “UNDIP Bermartabat” dan “UNDIP Bermanfaat”. Slogan “UNDIP Bermartabat” merepresentasikan komitmen universitas dalam menjunjung tinggi nilai etika, integritas, dan tata kelola yang berlandaskan moral serta akademik. Sementara itu, slogan “UNDIP Bermanfaat” menegaskan orientasi Universitas Diponegoro dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Kedua slogan tersebut menjadi dasar konseptual dalam pelaksanaan berbagai program komunikasi institusional, termasuk produksi konten digital yang bertujuan untuk membangun persepsi positif, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat reputasi Universitas Diponegoro di mata masyarakat.

#### **2.1.4 Profil Tim Jejak Universitas Diponegoro**

Direktorat Jejaring Media, Komunitas dan Komunikasi Publik Universitas Diponegoro merupakan unit yang berperan dalam pengelolaan komunikasi institusi, penguatan jejaring, serta peningkatan citra dan reputasi UNDIP di tingkat nasional dan internasional. Direktorat ini berada di bawah koordinasi Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik, serta menjalankan fungsi penunjang akademik dan non-akademik di bidang jejaring media, komunitas, dan komunikasi publik.



**Gambar 2.1 Logo JEJAK Undip**

Struktur organisasi Tim Jejak UNDIP disusun untuk mendukung efektivitas pengelolaan jejaring media, komunitas, serta komunikasi publik. Kepemimpinan strategis berada di bawah Wakil Rektor IV yang membawahi Direktur serta Wakil Direktur Jejaring Media, Komunitas, dan Komunikasi Publik, yang berperan dalam perumusan kebijakan dan penguatan arah komunikasi institusi. Pelaksanaan operasional dikoordinasikan oleh Manajer Tata Usaha, dengan dukungan dua Supervisor pada bidang Jejaring Media dan Komunitas serta Komunikasi Publik dan Layanan Terpadu. Di tingkat pelaksana, tim staf terbagi sesuai fungsi masing-masing untuk memastikan produksi konten, pengelolaan jejaring, dan layanan komunikasi berjalan terpadu, profesional, dan selaras dengan visi Universitas Diponegoro.



**Gambar 2.2** Struktural JEJAK Undip

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Jejaring Media, Komunitas, dan Komunikasi Publik bertanggung jawab atas perencanaan serta pengembangan program promosi, branding, publikasi, dan layanan komunikasi publik Universitas Diponegoro. Direktorat ini juga berperan sebagai penghubung antara sivitas akademika dengan media, komunitas masyarakat, serta jejaring akademisi nasional dan internasional, sekaligus mengelola komunikasi institusi baik dalam situasi normal maupun kondisi krisis.

Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai program strategis yang dikelola oleh tim JEJAK, antara lain **Program JUARA** sebagai wadah publikasi prestasi sivitas akademika, **Halo UNDIP** sebagai layanan informasi dan komunikasi publik yang bersifat interaktif, **UNDIP TV** sebagai kanal tayangan visual resmi universitas untuk konten edukatif dan institusional, **97.7 Top Radio UNDIP** sebagai media siaran audio yang menjangkau publik

internal dan eksternal, serta **UNDIP Podcast** sebagai platform diskusi dan penyebaran gagasan akademik dalam format audio digital yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap audiens muda.



**Gambar 2.3 Program Tayangan JEJAK Undip**

Sebagai pusat pengelolaan media internal, Direktorat Jejaring Media, Komunitas dan Komunikasi Publik mengoordinasikan kegiatan newsroom Jejak UNDIP yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi resmi universitas. Melalui pengelolaan informasi yang terintegrasi, akurat, dan berkelanjutan, direktorat ini mendukung keterbukaan informasi publik serta memperkuat posisi Universitas Diponegoro sebagai perguruan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan media dan teknologi komunikasi.

## **2.2 Deskripsi Job Desk**

### **2.2.1 Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Program Manager**

Dalam pelaksanaan proyek karya bidang ini, Project Leader sekaligus Program Manager. Peran tersebut menempatkan Program Manager sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi keseluruhan rangkaian kegiatan produksi konten.

Program Manager berfungsi dalam mengarahkan konsep karya agar selaras dengan tujuan proyek dan kebutuhan klien. Sementara itu, sebagai Program Manager, Program Manager bertanggung jawab dalam mengelola alur kerja tim, mengkoordinasikan setiap tahapan produksi, serta memastikan bahwa proses pengerjaan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam hal sebagai *program manager*, memiliki tugas dan peran utama yang signifikan dalam proses karya bidang yaitu bertanggung jawab secara penuh agar program dapat berjalan sesuai dengan *goals* dan *objective*,

memastikan keberlangsungan proyek berjalan dengan baik, menjaga dan menjalin hubungan dengan klien bersangkutan, bertanggung jawab mengkoordinasikan berbagai agenda yang akan di laksanakan, mendistribusikan tugas kepada seluruh anggota sesuai dengan peran masing-masing dan juga merancang, mengkoordinasi, mengevaluasi setiap perkembangan pekerjaan pada setiap peran.

Pendistribusian peran antara lain adalah penanggung jawab *Media Planner, Data Executive, administration, production manager, content planner, dan Creative Copywriter*. mengintegrasikan perencanaan yang mempertimbangkan kepentingan individu dan sosial, mengkoordinasi dan menjalankan semua tim dalam penyelenggaraan proyek karya bidang, pelaksanaan dan evaluasi setelah proyek terlaksana menjadi penunjang keberhasilan proyek karya bidang.

### 2.2.2 Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Program Manager

**Project Manager** berperan dalam perancangan dan pengelolaan konten yang diproduksi melalui tiga tahapan utama, yaitu **pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi**. Pada setiap tahapan tersebut, Program Manager terlibat secara aktif untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai dengan perencanaan, tujuan komunikasi klien, serta standar kualitas karya bidang. Adapun peran dan tanggung jawab Program Manager pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

#### 1. Merancang dan Mengembangkan Konsep Video

Dalam pelaksanaan karya bidang ini, Program Manager Bertanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan konsep video yang selaras dengan identitas Universitas Diponegoro sebagai institusi pendidikan tinggi. Proses perancangan konsep dilakukan dengan mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam slogan **“UNDIP Bermartabat”** dan **“UNDIP Bermanfaat”**, sehingga setiap konten yang diproduksi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga disusun dengan

mempertimbangkan tujuan komunikasi klien serta karakter media digital yang digunakan sebagai saluran distribusi.

## 2. Menentukan Lokasi Shooting

Program Manager bertugas menentukan lokasi shooting yang relevan dengan konsep video yang telah dirancang. Penentuan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian visual dengan pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, Program Manager juga memperhatikan aspek perizinan lokasi agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan institusi dan pihak terkait, sehingga tidak menimbulkan kendala administratif selama pelaksanaan shooting.

## 3. Menentukan Bentuk dan Jenis Konten

Dalam rangka memastikan efektivitas penyampaian pesan, Program Manager berperan dalam menentukan bentuk dan jenis konten yang akan diproduksi, seperti video informatif, edukatif, maupun inspiratif. Penentuan ini dilakukan dengan menyesuaikan karakter target audiens Universitas Diponegoro serta platform media distribusi yang digunakan oleh klien. Dengan demikian, konten yang dihasilkan diharapkan mampu menjangkau audiens secara optimal dan mendukung tujuan komunikasi institusional UNDIP.

## 4. Peninjauan dan Finalisasi Konten

Sebelum konten ditayangkan, Program Manajer Melakukan peninjauan dan finalisasi terhadap hasil produksi oleh tim kreatif. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan, visual, dan narasi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan komunikasi klien serta identitas Universitas Diponegoro. Peninjauan dilakukan secara menyeluruh guna meminimalisir kesalahan teknis maupun substansi, sehingga konten yang dipublikasikan memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

## 5. Keterlibatan dalam Diskusi Tim Kreatif

Program Manager terlibat secara langsung dalam proses diskusi dan pengembangan konsep bersama tim kreatif. Keterlibatan ini mencakup pemberian arahan konseptual, pertukaran ide, serta evaluasi pengembangan visual dan narasi. Melalui kolaborasi ini, diharapkan konsep yang dihasilkan dapat terimplementasi secara optimal dalam bentuk konten video.

### 2.2.3 Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab **Account Executive**

Ruang lingkup tugas **Account Executive** pada proyek karya bidang ini mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

#### 1. Koordinasi dengan Klien

bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan pihak klien selama pelaksanaan proyek karya bidang. Koordinasi ini meliputi penyampaian kebutuhan klien, diskusi konsep konten, serta klarifikasi tujuan komunikasi yang ingin dicapai. Melalui komunikasi yang efektif, **Account Executive** memastikan bahwa seluruh proses produksi konten berjalan sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan klien.

#### 2. Pengelolaan Kebutuhan dan Permintaan Klien

Sebagai **Account Executive**, **Account Executive** berperan dalam mengidentifikasi, mencatat, dan mengelola kebutuhan klien yang berkaitan dengan produksi konten. **Account Executive** menjadi penghubung antara klien dan tim internal dengan menerjemahkan permintaan klien ke dalam bentuk brief kerja yang jelas dan terstruktur, sehingga dapat dipahami dan dieksekusi dengan baik oleh tim produksi.

### 3. Penyampaian Laporan dan Dokumentasi kepada Klien

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Account Executive menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan proyek kepada klien. Laporan ini mencakup informasi terkait proses produksi, hasil konten yang telah diunggah, serta capaian pelaksanaan karya bidang. Penyusunan laporan bertujuan untuk menjaga transparansi kerja dan membangun kepercayaan antara tim pelaksana dan klien.

#### 2.2.4 Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab *Project Leader*

Ruang lingkup tugas Project Leader pada proyek karya bidang ini mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

##### 1. Koordinasi dengan Pihak Ketiga

Project Leader juga memiliki tanggung jawab dalam menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak ketiga yang terlibat dalam proses produksi, seperti narasumber, talent, serta pihak yang berwenang dalam perizinan lokasi shooting. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan jadwal produksi, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan terorganisasi.

##### 2. Penyusunan Struktur dan Alur Produksi Konten

Sebagai Project Leader dan Program Manager, Project Leader menyusun struktur dan alur produksi konten yang menjadi pedoman kerja bagi tim kreatif. Struktur ini mencakup tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, serta pembagian tugas di dalam tim. Penyusunan alur produksi bertujuan untuk menciptakan proses kerja yang sistematis, terarah, dan efisien.

##### 3. Koordinasi dengan Content Planner

Project Leader berkoordinasi dengan content planner dalam menentukan perencanaan dan jadwal produksi konten. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara konsep, waktu produksi, serta strategi

distribusi konten yang telah dirancang. Dengan adanya koordinasi yang baik, proses produksi dapat berjalan sesuai timeline dan kebutuhan komunikasi klien.

#### 4. Pelaksanaan Rapat Internal Tim

Dalam rangka menjaga keterpaduan kerja tim, Project Leader menginisiasi dan memimpin rapat internal secara berkala. Rapat internal ini bertujuan untuk perencanaan kegiatan, monitoring progres pekerjaan, serta evaluasi pelaksanaan karya bidang. Melalui rapat internal, Project Leader memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tugas dan tanggung jawabnya serta dapat menyampaikan kendala yang dihadapi selama proses produksi.

#### 5. Membentuk Peran dan Distribusi Tugas Tim

Pembentukan peran dan tanggungjawab selama keberlangsungan proyek karya bidang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan rangkaian proyek secara optimal. Pembentukan dilakukan untuk membagi peran pelaksana kampanye secara tatap muka dan kampanye melalui media sosial. Pembentukan ini juga untuk memastikan bahwa setiap aspek proyek dikelola dengan efektif dan terkoordinasi dengan baik. Setiap peran memiliki tanggung jawab khusus untuk mengelola bagian masing-masing, sebagai berikut:

### **1. Estya Rastra Pratidina**

#### **A. Administration :**

- Mencatat semua hasil bimbingan bersama dosen
- Mencatat semua hasil diskusi kelompok karya bidang
- Mencatat hasil diskusi dengan Tim JEJAK
- Membuat jadwal kegiatan seperti (shooting, rapat, dan pitching)

#### **B. Content Planner:**

- Merancang bentuk konten yang akan di produksi

- Menetapkan tema utama konten yang di produksi

## **2. Muhammad Mirza Harishma**

### **A. Creative**

- Menjadi editor dalam proses pembuatan video
- Menyesuaikan elemen klien seperti logo dan warna ke dalam visual video
- Mengembangkan ide dan konsep program/acara
- Menyesuaikan konsep dengan target audience & branding

### **B. Program Director**

- Mengarahkan keseluruhan program agar sesuai rundown & konsep
- Memimpin proses produksi (pra, produksi, pasca)
- Mengkoordinasikan semua divisi (kamera, audio, talent, creative, teknis)

## **3. Archelino Ivandra**

### **A. Production Manager**

- Mengorganisir dan memastikan seluruh perlengkapan produksi siap digunakan pada hari pelaksanaan produksi konten
- Menangani kendala produksi (pra-produksi, produksi, dan pasca produksi)
- Menjadi penghubung dan berkoordinasi dengan kreatif dan talent produksi

### **B. Media Planner**

- Membuat dan menyusun content matrix

- Menentukan platform media yang relevan (Instagram dan/atau TikTok) terhadap sebuah konten
- Menetapkan bentuk dan jenis konten, serta target audiens berdasarkan psikografi, dan perilaku media melalui survey

#### **4. Duan Karunia Deswan**

##### **A. (Data Executive)**

- Membuat survey
- Menganalisis survey
- Mengolah data hasil survey

##### **B. (Copywriter)**

- Menyusun narasi dan pesan konten
- Menyusun hook, script dan call to action
- Melakukan diskusi dan evaluasi terkait konten

#### 2.2.4 Keterkaitan Peran Jobdesk dengan Tujuan Proyek

Peran sebagai Project Leader, Program Manager, dan Account Executive memiliki keterkaitan yang erat dan strategis dengan tujuan utama proyek karya bidang, yaitu mendukung dan mengoptimalkan strategi komunikasi Universitas Diponegoro melalui produksi konten digital yang informatif, edukatif, serta representatif terhadap nilai dan identitas institusi. Dalam pelaksanaannya, peran tersebut tidak hanya mencakup tanggung jawab pada aspek teknis produksi konten, tetapi juga meliputi perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan seluruh proses kerja agar berjalan selaras dengan tujuan komunikasi yang telah ditetapkan oleh klien.

Melalui koordinasi yang intensif dengan tim internal dan pihak klien, setiap konten yang diproduksi dipastikan memiliki kesesuaian dengan pesan institusional Universitas Diponegoro, baik dari segi substansi, visual, maupun gaya penyampaian. Selain itu, ide-ide kreatif tim diselaraskan dengan kebutuhan strategis klien, sehingga konten yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan

informasi secara efektif kepada target audiens. Dengan pendekatan tersebut, produksi konten digital diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun citra Universitas Diponegoro secara konsisten dan berkelanjutan, serta memperkuat kehadiran institusi di ruang digital sesuai dengan arah komunikasi yang telah dirumuskan.